

## PENGEMBANGAN BUKU PATROLI KEAMANAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN DI PEMBELAJARAN PKN SISWA SD KELAS IV

Wulan Intan Permata Sari Citra Dewi<sup>1</sup>, Titin Sunaryati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email: [wulanintan673@gmail.com](mailto:wulanintan673@gmail.com)<sup>1</sup>, [auliaarifani1@gmail.com](mailto:auliaarifani1@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pengembangan Buku Patroli Keamanan sekolah ialah salah satu cara untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Membuat siswa memahami apa itu disiplin terutama pada pembelajaran PKN. Tujuan penelitian ini adalah; (1) memahami makna karakter disiplin; (2) mengaplikasikan pemahaman karakter disiplin; (3) mendeskripsikan keefektifan dari media buku patroli keamanan sekolah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Agustus 2023 dan di lakukan di kelas IV Sdit At-Thabroniyah Cikarang dengan jumlah siswa 17 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) serta menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan nya. Hasil dari penelitian pengembangan buku ini yakni; (1) buku patroli keamanan sekolah sebagai buku pedoman untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kelas IV; (2) buku patroli keamanan sekolah berbentuk buku dengan berisikan tata tertib dan gambar-gambar rambu-rambu lalu lintas; (3) terdapat peningkatan karakter siswa sebelum menggunakan buku patroli keamanan sekolah dan sesudah menggunakan buku patroli keamanan sekolah. Dari hasil uji kelayakan yang di lakukan validator materi, bahasa dan media buku patroli keamanan sekolah mendapat rata-rata presentase 93 % dengan kategori sangat valid. Hasil pretest-posttest di hitung menggunakan N-gain mengakami peningkatan sebesar 0,56 dengan kategori sedang. Berdasarkan uji Hipotesis dan uji T-tes (Paired Sample Test) dengan bantuan Microsoft Word pada out pun diketahui Sig (2-Tailed)=0,000<0,05 maka Ho di tolak, artinya terdapat perbedaan signifikan siswa pada peningkatan karakter disiplin terutama pada pembelajaran PKN sebelum menggunakan buku patroli keamanan sekolah dan sesudah menggunakan buku patroli keamanan sekolah. Jadi kesimpulanya adalah buku patroli keamanan sekolah dapat meningkatkan karakter disiplin siswa di pembelajaran PKN kelas IV Sdit At-Thabroniyah Cikarang.

**Kata Kunci:** Buku Patroli Keamanan Sekolah, Karakter Disiplin, Meningkatkan Karakter Disiplin, Kelas IV SD.

**Abstract:** The development of a school safety patrol book is one way to improve the disciplinary character of students. Making students understand what discipline is, especially in PKN learning. The purpose of this research is; (1) understand the meaning of the character of discipline; (2) applying the understanding of the character of discipline; (3) describe the effectiveness of the school security patrol book media. This research was conducted in May-August 2023 and was conducted in class IV at Sdit At-Thabroniyah Cikarang with a total of 17 students. The method used in this study is Research and Development (R&D) and uses the ADDIE development model with 5 stages. The results of the research on the development of this book are; (1) the school security patrol book as a guidebook for improving the disciplinary character of grade IV students; (2) a school security patrol book in the form of a book containing rules and pictures of traffic signs; (3) there is an increase in student character before using the school security patrol book and after using the school security patrol book. From the results of the due diligence carried out by the material, language and media validators of the school safety patrol book, an average percentage of 93% is in the very valid category. The pretest-posttest results calculated using N-gain show an increase of 0.56 in the moderate category. Based on the Hypothesis test and T-test (Paired Sample Test) with the help of Microsoft Word, it is known that Sig (2-Tailed) = 0.000 < 0.05 means

*that  $H_0$  is rejected, meaning that there is a significant difference between students in improving disciplinary character, especially in learning PKN before using the school security patrol book and after using the school security patrol book. So the conclusion is that the school security patrol book can improve the character of student discipline in PKN class IV SDIT At-Thabroniyah Cikarang.*

**Keywords:** *School Safety Patrol Book, Disciplinary Character, Improving Disciplinary Character, Class IV SD.*

## **PENDAHULUAN**

Era modern merupakan era yang di mana marak sekali dengan perkembangan, baik itu perkembangan kebudayaan, perkembangan pendidikan, maupun teknologi. Namun tak selamanya era modern berdampak baik dengan kehidupan. Di era global sekarang banyak sekali terjadi permasalahan moral pada generasi muda, yang berdampak juga pada perubahan karakter pada diri manusia, seperti kemunduran nya sikap disiplin dan bertanggung jawab (Mutiani, 2018). Aristoteles merupakan salah satu filsuf Yunani yang mengatakan orang yang memiliki karakter yang bagus yang ada pada dirinya dengan perilaku tingkah laku yang tidak melebihi batas atau tingkah laku yang wajar, seperti perbuatan baik yang dilakukan diri sendiri dengan orang disekitar (Yatimin Andullah, 2006). Menurut Thomas Lickona “pendidikan karakter adalah upaya membentuk/mengukir kepribadian manusia melalui proses *knowing the good* (mengetahui kebaikan), *loving the good* (mencintai kebaikan) , dan *acting the good* (melakukan kebaikan), yaitu proses pendidikan yang melibatkan tiga ranah: pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling/moral loving*), dan tindakan moral (*moral acting/moral doing*), sehingga perbuatan mulia bisa terukir menjadi *habit of mind, heart, and hands*. Tanpa melibatkan ketiga ranah tersebut pendidikan karakter tidak akan berjalan efektif. Krisis moral yang ada di Indonesia, di akibatkan dari pengaruh iptek dan globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat (Fitri Oviyanti, 2017). Lembaga pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi dalam proses penanaman sikap pada pelajar agar terdisiplinnya mereka, lembaga tersebut biasa disebut dengan sekolah. Dimana kurangnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan diri sendiri, banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, sehingga melemah kan karakter disiplin. Untuk mengatasi kedisiplinan ialah adanya kegiatan, seperti Patroli Keamanan Sekolah (PKS) yang berpedoman pada buku Patroli Keamanan Sekolah yang peneliti kembangkan. Buku Patroli Keamanan Sekolah adalah salah satu buku pedoman, yang di mana bisa menuntun siswa supaya bisa menerapkan kedisiplinan yang tinggi, baik dalam pembelajaran di lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah. Penanaman karakter disiplin

tersebut, juga akan membantu tercapainya pembelajaran dalam mata pelajaran PKN SD khusus nya kelas IV di Sdit At-Thabroniyah Cikarang. Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di Sdit At-Thabroniyah cabang kan karena di latar belakang oleh kedisiplinan siswa yang belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Dengan ada nya kegiatan Patroli Keamanan Sekolah dan di kembangkan nya Buku Patroli Keamanan Sekolah di Sdit At-Thabroniyah di harap kan mampu menjembatani pembentukan nilai-nilai karakter pada siswa, terutama nilai disiplin. Tidak hanya nilai disiplin saja yang ada pada program kegiatan Patroli Keamanan Sekolah ini, tetapi nilai-nilai karakter kebaikan lain pun akan tumbuh sehingga mampu di *implementasikan* dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini di laksanakan dengan tujuan untuk, (1) Menjelaskan penting nya progam Patroli Keamanan Sekolah (PKS) yang dimana program tersebut perpedoman pada buku Patroli Kegiatan Sekolah sebagi panduan nya guna menumbuhkan karakter disiplin pada siswa, (2) Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Patroli Keamanan Sekolah yang ada pada buku Patroli Keamanan Sekolah, (3) Menjelaskan program Patroli Keamanan Sekolah dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa, (4) Menjelaskan faktor penggambat pelaksanaan Patroli Keamanan Sekolah, (5) Menjelas kan cara mengatasi faktor penghambat program Patroli Keamanan Sekolah dan pengembangan buku Paroli Keamanan Sekolah di SDIT AT-THABRONIYAH CIKARANG SELATAN. Melalui jenis penelitian ini , data yang telah terkumpul dari hasil wawancara tentang pembentukan karakter yang telah di susun secara sistematis, akurat, dan factual. Hal tersebut untuk menjelas kan penjelasan secara terperinci dan sesuai dengan keadaan yang sesuai dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah dan Pengembangan buku Patroli Keamanan Sekolah tanpa adanya rekayasa.

Berdasarkan dari hasil observasi di temukan bahwa, (1) Latar belakang penting nya Patroli Keamana Sekolah (PKS) di latar belakang oleh kedisiplinan siswa yang belum diterapkan dengan baik, dalam hal ini program kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di harapkan mampu menjembatani untuk menanamkan nilai-nilai karakter terutama dalam kedisiplinan, (2) Bentuk program Patroli Keamanan Sekolah yang ada pada buku Patroli Keamanan Sekolah yang terdiri dari kegiatan rutin dan tahunan diantaranya ; latihan, ikut serta menertibkan siswa ketika berangkat sekolah, ikut serta menertibkan siswa pada saat solat Dhuha. Kegiatan tahunan diantaranya, pengukuhan, lomba senan gatur lintas, (3) Pelaksanaan nilai-nilai karakter diantaranya ; disiplin, religi, tanggung jawab, semangat kebangsaan, cinta

damai, cinta tanah air, mandiri, jujur, kerja keras, kreatif, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, (4) Faktor penghambat nya dari ; siswa, pelatih, pembina, serta waktu dan keadaan cuaca, (5) Cara mengatasi hambatan ; dari siswa memberikan motivasi, dari Pembina dan pelatih berusaha untuk membuat jadwal yang sekiranya bisa mendampingi ketika kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Adapun, isi buku Panduan yang akan di kembang kan sebagai sarana menunjang patroli keamanan sekolah yang bertujuan untuk meningkat kan kedisiplinan siswa antara lain : Panduan bagi petugas PKS untuk memberikan edukasi kepada teman-teman nya supaya tidak terlambat masuk ke sekolah, di sertakan juga bagaimana cara pemberian sanksi jika ada siswa yang melanggar, kemudian cara bagaimana meng edukasi teman-teman lain nya tentang menjaga kebersihan, dan juga piket kelas.

Adapun panduan bagaimana berlatih menggunakan peluit, 12 gerakan peraturan lalu lintas, mengatur lalu lintas disekitar sekolah setiap pagi (sesuai jadwal piket), senam lalu lintas, belajar tentang rambu-rambu lalu lintas, dan menjaga sekolahapabila terjadi perkelahian yang terjadi dalam sekolah.

Disiplin menurut cabang ilmu nasional adalah suatu kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku suatu bangsa yang di tinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hokum yang berlaku di kehidupan berbangsa dan bernegara (Anton M. Moeliono, dkk, 2008: 333). Buku Patroli Keamanan Sekolah adalah salah satu buku pedoman, yang di mana bisa menuntun siswa supaya bisa menerapkan kedisiplinan yang tinggi, baik dalam pembelajaran di lingkungan sekolah atau pun di luar sekolah. Penanaman karakter disiplin tersebut, juga akan membantu tercapainya pembelajaran dalam mata pelajaran PKN SD khusus nya kelas IV di Sdit At-Tabronoiyah.

Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah dan Pengembangan Buku Patroli keamanan sekolah memiliki peran sangat penting dalam memperkuat karakter disiplin pada siswa dan kemampuan hidup mandiri di masyarakat. Karena peraturan sekolah dan peraturan di tempat umum seperti peraturan lalu lintas selalu berhubungan dengan lingkungan manusia sehingga kegiatan tersebut dapat di kait kan langsung kepada pelajar untuk mendirikan aturan-aturan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengembangan

*Research and Development* (R&D). Menurut Sugiono, (2017 : 297) penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah penelitian untuk membuat produk dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk berupa buku yang dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan menghasilkan produk yaitu buku patroli keamanan sekolah untuk meningkatkan karakter disiplin khususnya pada pembelajaran PKN. Buku patroli keamanan sekolah ini akan dikembangkan kemudian diuji coba oleh peneliti guna mengetahui keefektifan buku patroli keamanan sekolah untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Adapun model pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE adalah untuk menghasilkan produk kemudian menguji keefektifan produk tersebut. Tahapan model pengembangan ADDIE meliputi: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Branch, 2009). Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku patroli keamanan sekolah untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kelas IV SD. Dalam penelitian ini media dikembangkan yang kemudian diuji dengan ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Setelah dinyatakan valid atau layak untuk digunakan pada proses pembelajaran, lalu dilakukan uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan yang melibatkan guru dan siswa di kelas IV.

Teknik analisis data uji validasi menggunakan presentase rata-rata validasi ahli untuk setiap komponen dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \sum x / \sum xi \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

$\sum x$  = Nilai yang diperoleh

$\sum xi$  = Nilai maksimal

Hasil perhitungan ditentukan tingkat kelayakan produk media yang digunakan. Kualifikasi yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 1 kategori kevalidan prodak**

(Riduan, 2008 : 15)

| <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kriteria</b>    |
|---------------------------|--------------------|
| $84\% < Y \leq 100$       | Sangat Valid       |
| $68\% < Y \leq 84\%$      | Valid              |
| $52\% < Y \leq 68\%$      | Cukup Valid        |
| $36\% < Y \leq 52\%$      | Kurang Valid       |
| $20\% < Y \leq 36\%$      | Sangat Tidak Valid |

Saat menganalisis data dari tanggapan guru dan peserta didik, peneliti menggunakan skala rikert 1-5 (Sugiono, 2019 : 93)

Setara dengan kuiseoner validasi, respon guru dan siswa memiliki lima kategori skala digunakan untuk tingkat kemenarikan produk dari respon guru dan siswa. Berikut penjelasan dari kelima kategori tersebut:

**Tabel 2 Kategori Angket Respon Siswa**

(Riduan, 2018 : 15)

| <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kriteria</b>    |
|---------------------------|--------------------|
| $84\% < Y \leq 100$       | Sangat Valid       |
| $68\% < Y \leq 84\%$      | Valid              |
| $52\% < Y \leq 68\%$      | Cukup Valid        |
| $36\% < Y \leq 52\%$      | Kurang Valid       |
| $20\% < Y \leq 36\%$      | Sangat Tidak Valid |

Adapun kategori skala untuk respon guru dalam menilai kepraktisan produk adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Kategori Angket Respon Guru**

(Riduwan, 2008: 15)

| <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kriteria</b>    |
|---------------------------|--------------------|
| $84\% < Y \leq 100$       | Sangat Valid       |
| $68\% < Y \leq 84\%$      | Valid              |
| $52\% < Y \leq 68\%$      | Cukup Valid        |
| $36\% < Y \leq 52\%$      | Kurang Valid       |
| $20\% < Y \leq 36\%$      | Sangat Tidak Valid |

Produk media pembelajaran buku patroli keamanan sekolah yang dikembangkan mendapat respon positif dari peserta didik apabila persentase yang diperoleh dari angket dikatakan layak.

Produk buku patroli keamanan sekolah yang dikembangkan lalu diuji dalam skala kecil dengan subjek uji coba berjumlah 4-5 orang peserta didik. Lalu setelah diketahui hasil dari uji coba skala kecil, diketahui produk masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Maka dilakukan uji coba kembali untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Uji coba dilakukan dalam skala besar dengan jumlah 5-50 peserta didik.

(Arikunto, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu produk berupa buku patroli keamanan sekolah untuk meningkat kan karakter disiplin siswa kelas IV pada pembelajaran PKN. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan sebagai berikut ; 1) Tahapan Analisis (*Analysis*)tahapan pertama dalam penelitian ini adalah analisis. Hasil analisis ini dapat di gunakan sebagai salah satu pedoman penyusunan buku patroli keamanan sekolah. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ; a) Hasil analisis kebutuhan, analisis kebutuhan di lakukan peneliti melalui wawancara dengan wali kelas IV. Dari hasil wawancara tersebut, wali kelas menyatakan bahwa pembelajaran PKN terutama untuk meningkat kan karakter didiplin siswa hanya menggunakan buku tematik saja dan belum

memiliki buku panduan mengenai aturan tata tertib dan kedisiplinan siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman disiplin pada diri peserta didik sehingga peserta didik belum dapat meningkatkan karakter disiplinnya. Dari pernyataan tersebut peneliti melakukan pengujian dengan konsep Tanya jawab dengan peserta didik kelas IV Sdit At-Thabroniyah mengenai karakter disiplin. Dari permasalahan tersebut peneliti tergerak untuk membuat buku patroli keamanan sekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas IV Sdit At-Thabroniyah yaitu, Ibu Siti Mariam, S.Pd terkait peningkatan karakter disiplin siswa pada pembelajaran PKN dengan bahan ajar yang digunakan di sekolah. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut; 1) Pembelajaran dilakukan berdasarkan kurikulum merdeka; 2) Menggunakan media bahan ajar hanya menggunakan buku paket dan LKS; 3) Belum terdapat buku mengenai panduan tata tertib di sekolah; 4) Belum ada media untuk pembelajaran PKN terkait peningkatan karakter disiplin.

Terkait dengan penggunaan bahan ajar sebatas buku paket saja dan belum adanya media pembelajaran yang menunjang pembelajaran PKN dalam hal peningkatan karakter disiplin, dan belum adanya buku panduan yang terkait tata tertib dan kedisiplinan di sekolah sehingga kajian materi sebatas pada isi buku saja. Sehingga anak kurang memahami bagaimana meningkatkan karakter disiplin tersebut. Padahal jika ditunjang dengan media lainnya salah satunya buku panduan tata tertib dan kedisiplinan, dapat membantu pembelajaran maksimal untuk peserta didik; b) Analisis Kurikulum, adapun kurikulum yang digunakan di Sdit At-Thabroniyah di kelas IV adalah kurikulum merdeka. Konsep penelitian ini menggunakan kelas IV sebagai kelas control dan eksperimen. Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai peningkatan karakter disiplin pada siswa; 2) Tahap Desain (*Design*, setelah tahap analisis selesai selanjutnya masuk ke tahap desain. Dalam perencanaan desain buku patrol keamanan sekolah peneliti menggunakan aplikasi *power point* adapun tahap perancangannya adalah sebagai berikut; 1) Pengkajian Materi, materi yang digunakan untuk menyusun buku patroli keamanan sekolah adalah materi kedisiplinan kelas IV Sekolah Dasar dengan kajian matapelajaran PKN mengenai Karakter disiplin; 2) Rancangan Buku patroli keamanan sekolah menggunakan ukuran A6 *Portrait* (14,8 x 10,5 cm) dengan cover berbahan kertas *Art Carton* dengan ketebalan 230 gsm. Dan halaman isi berbahan kertas hvs 100 gsm. Dengan desain cover, judul, dan penomoran, font *Arial Narrow* dengan ukuran huruf 10 untuk isi, dan *Arial Black* dengan ukuran huruf 24 untuk cover.



Gambar 1 Produk Buku Cerita Bergambar Interaktif

3) Tahap Pengembangan (*Development*), tahap selanjut nya yaitu tahap pengembangan. Dalam tahapan ini peneliti membuat buku patroli keamanan sekolah yang di kembangkan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa kelas IV Sdit At-Thabroniyah dan untuk memperluas pemahaman karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PKN. Buku patroli keamanan sekolah yang di kembangkan terdiri dari cover, judul, penyusun, dan validator, kata pengantar, daftar isi, isi materi ) aturan aturan berlalu lintas, pedoman tata tertib dan kedisiplinan ), penutup, biografi penulis dan cover belakang (bergambar burung garuda Pancasila); a) Proses Validasi, setelah Produk selesai di buat, tahapan berikut nya yaitu uji validasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai buku patroli keamanan sekolah yang di buat. Berikut adalah nama-nama validator dalam penelitian :

Tabel 4 Identitas Validator

| No | Ahli Bidang | Nama Validator           |
|----|-------------|--------------------------|
| 1  | Media       | Muhamad Sudharsono, S.Pd |
| 2  | Bahasa      | Adang Rismanto, S.Pd     |
| 3  | Materi      | Misbah, S.Pd., M.Pd      |

Dari hasil validasi media dapat di rumuskan sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Validator

| No | Nama Validator           | Aspek Penilaian | Nilai |
|----|--------------------------|-----------------|-------|
| 1  | Muhamad Sudharsono, S.Pd | Cover Buku      | 94 %  |
|    |                          | Huruf           |       |
|    |                          | Warna           |       |
|    |                          | Gambar          |       |

|           |                      |                                           |      |
|-----------|----------------------|-------------------------------------------|------|
| 2         | Adang Rismanto, S.Pd | Perkembangan bahasa siswa                 | 90 % |
|           |                      | Keterbacaan                               |      |
|           |                      | Koherensi                                 |      |
|           |                      | Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia |      |
|           |                      | Penggunaan Iatilah dan simbol             |      |
|           |                      | Tata Letak                                |      |
| 3         | Misbah, S.Pd., M.Pd  | Kesesuaian Materi                         | 96 % |
|           |                      | Pembelajaran                              |      |
| Rata-rata |                      |                                           | 93 % |

Berdasarkan penilaian dari para ahli, buku patroli keamanan sekolah memperoleh nilai valid dan memenuhi tingkat kelayakan dan kesesuaian. Adapun tingkat kevalidan apabila memenuhi kriteria minimal adalah 70,01 %. Berdasarkan validasi dari 3 validator diperoleh nilai sebesar 93 %. Sehingga buku patroli keamanan sekolah sangat valid dan layak di gunakan.

Dari hasil uji coba perorangan dengan guru dapat dirumuskan dengan data sebagai berikut:

Tabel 6 Angket Respon Guru

| No | Aspek Penilaian  | Jumlah Skor | Presentase | Kategori       |
|----|------------------|-------------|------------|----------------|
| 1  | Penyajian materi | 48          | 96 %       | Sangat Praktis |
| 2  | Penyajian Media  |             |            |                |
| 3  | Bahasa           |             |            |                |

Berdasarkan table diatas jumlah keseluruhan skor dari penilaian tiap butir angket adalah 48. Selanjut nya di hitung untuk mengetahui presenyase dengan menggunakan rumus.

$$R = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$R = 48/50 \times 100 \%$$

$$R = 96 \%$$

Berdasarkan penilaian dari hasil angket respon guru terhadap buku patroli keamanan sekolah di peroleh jumlah skor 48 dengan presentase 96 % maka masuk kedalam kategori “Sangat praktis”.

Selanjut nya adalah hasil angket respon dari peserta didik dapat di lihat pada table berikut :

**Tabel 7 Angket Respon Peserta Didik**

| No | Nama | Jumlah Skor | Presentase | Kategori       |
|----|------|-------------|------------|----------------|
| 1  | S1   | 47          | 94 %       | Sangat Praktis |
| 2  | S2   | 43          | 86 %       | Sangat Praktis |
| 3  | S3   | 42          | 84 %       | Sangat Praktis |
| 4  | S4   | 42          | 84 %       | Sangat Praktis |
| 5  | S5   | 47          | 94 %       | Sangat Praktis |
| 6  | S6   | 42          | 84 %       | Sangat Praktis |
| 7  | S7   | 42          | 84 %       | Sangat Praktis |
| 8  | S8   | 42          | 84 %       | Sangat Praktis |
| 9  | S9   | 47          | 94 %       | Sangat Praktis |

|           |     |    |      |                |
|-----------|-----|----|------|----------------|
| 10        | S10 | 45 | 90 % | Sangat Praktis |
| 11        | S11 | 43 | 86 % | Sangat Praktis |
| 12        | S12 | 47 | 94 % | Sangat Praktis |
| 13        | S13 | 43 | 86 % | Sangat Praktis |
| 14        | S14 | 42 | 84 % | Sangat Praktis |
| 15        | S15 | 47 | 94 % | Sangat Praktis |
| 16        | S16 | 45 | 90 % | Sangat Praktis |
| 17        | S17 | 43 | 86 % | Sangat Praktis |
| Rata-rata |     | 49 | 94 % | Sangat Praktis |

Tabel 8 Keefektifan Guru dan Siswa

| No        | Responden | Nilai |
|-----------|-----------|-------|
| 1         | Guru      | 96 %  |
| 2         | Siswa     | 94 %  |
| Rata-rata |           | 95 %  |

Dari table diatas dapat disimpil kan bahwa, Buku patroli keamanan sekolah dikatakan praktis dan efektif apabila memenuhi kriteria minimal 70,1 %. Berdasarkan dari hasil rata-rata respon guru dan siswa di peroleh nilai sebesar 95 %. Maka pengembangan buku patrol keamanan sekolah pada kriteria “Sangat Praktis”

Adapun analisis nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Nilai *Pretest*

| No | Nama | Nilai | KKM | Kriteria     |
|----|------|-------|-----|--------------|
| 1  | S1   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 2  | S2   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 3  | S3   | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 4  | S4   | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 5  | S5   | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 6  | S6   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 7  | S7   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 8  | S8   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 9  | S9   | 60    | 75  | Belum Tuntas |
| 10 | S10  | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 11 | S11  | 80    | 75  | Tuntas       |
| 12 | S12  | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 13 | S13  | 70    | 75  | Belum Tuntas |
| 14 | S14  | 80    | 75  | Tuntas       |
| 15 | S15  | 60    | 75  | Belum Tuntas |

|                                  |     |    |    |                 |
|----------------------------------|-----|----|----|-----------------|
| 16                               | S16 | 70 | 75 | Belum Tuntas    |
| 17                               | S17 | 60 | 75 | Belum Tuntas    |
| <b>Jumlah Siswa Yang tuntas</b>  |     |    |    | <b>2 Siswa</b>  |
| <b>Jumlah Siswa Belum Tuntas</b> |     |    |    | <b>15 Siswa</b> |

Tabel 10 Nilai *Posttest*

| No                               | Nama | Nilai | KKM | Kriteria        |
|----------------------------------|------|-------|-----|-----------------|
| 1                                | S1   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 2                                | S2   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 3                                | S3   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 4                                | S4   | 70    | 75  | Belum Tuntas    |
| 5                                | S5   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 6                                | S6   | 90    | 75  | Tuntas          |
| 7                                | S7   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 8                                | S8   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 9                                | S9   | 80    | 75  | Tuntas          |
| 10                               | S10  | 80    | 75  | Tuntas          |
| 11                               | S11  | 90    | 75  | Tuntas          |
| 12                               | S12  | 80    | 75  | Tuntas          |
| 13                               | S13  | 90    | 75  | Tuntas          |
| 14                               | S14  | 100   | 75  | Tuntas          |
| 15                               | S15  | 800   | 75  | Tuntas          |
| 16                               | S16  | 90    | 75  | Tuntas          |
| 17                               | S17  | 70    | 75  | BelumTuntas     |
| <b>Jumlah Siswa Yang tuntas</b>  |      |       |     | <b>15 Siswa</b> |
| <b>Jumlah Siswa Belum Tuntas</b> |      |       |     | <b>2 Siswa</b>  |

Berdasarkan table *pretest* dan *posttest* diatas, di kelas IV Sdit At-Thabroniyah. Dapat dilihat jumlah siswa tuntas dalam kriteria KKM di *pretest* berjumlah 2 siswa, dan siswa belum tuntas berjumlah 15 siswa. Setelah dilakukan *posttest* Jumlah siswa Tuntas meningkat menjadi 15 siswa dan siswa belum tuntas menurun berjumlah 2 siswa. Dari data tersebut dapat kita bandingkan dan memperoleh angka ketuntasan 88 % , berarti buku patroli keamanan sekolah yang dikembangkan “Sangat Efektif”

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut; 1) Berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi, bertujuan untuk menguji kevalidan atau kelayakan buku patroli keamanan sekolah ini. Setelah melakukan revisi produk, dinyatakan sangat valid untuk di uji coba di lapangan dengan keseluruhan nilai rata-rata sebesar 93 % pada kriteria sangat valid; 2) Berdasarkan pengembangan buku patroli keamanan sekolah yang di dalamnya terdapat isi buku mengenai materi kedisiplinan dan tata tertib sekolah dimana mampu memandu siswa untuk meningkatkan karakter disiplin siswa; 3) Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa yang berjumlah 17 siswa, buku patroli keamanan sekolah memperoleh hasil 95 % dan kategorikan sangat praktis; 3) Berdasarkan hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas IV Sdit At-Thabroniyah, memiliki nilai hasil uji *pretest* sejumlah 2 siswa tuntas dan 15 siswa belum tuntas. Setelah melakukan uji *posttest* memiliki hasil nilai 15 siswa Tuntas dan 2 siswa belum tuntas. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* memiliki rata-rata berjumlah 88 % di kategorikan sangat efektif

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta.
- Riduan, M. B. A. (2007). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. ALFABETA
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* Erlangga.
- Selvia Oktaria. (2015). *Pengaruh Penerapan Buku Kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik Dalam Tata Tertib*. Skripsi. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Sugiono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.